PERANAN AUDIT OPERASIONAL DAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya Tbk.)

Oleh :
Dr. Ely Suhayati, SE.,M.Si,Ak.,CA

Titto Deniawan Prasetya

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Operational audit are one of the thing. That need attention for every operational jobs to support maximal internal control. Internal audit it self has lability toreduce mistake by optimalze auditing and good internal controlling.

This research intend for empirical fact about role of operation audit and internal audit to supporting internal control on PT. Adhi Karya Tbk.

Population in this research is employes and finance staff on PT. Adhi Karya Tbk. the sample selection use sample saturated. Sample saturated use all population as much as 20 staff snd finance manager on PT. Adhi Karya Tbk. The analysis use descriptive analysis and verivicative analysis with a quantitative approach. The analysis model is multiple linier regression.

The result of hypotesis testing on this research showed that (1) operatinal audit has significant positive effect to internal control (2) internal audit has significant positive effect to internal control.

Keyword : operational audit, internal audit, internal control

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam organisasi modern, akan sangat sulit bagi pimpinan untuk mengawasi dan memeriksa setiap unit yang ada di dalamnya ditambah lagi, apabila organisasi tersebut sudah sedemikian besar sehingga semua program dan kegiatan berjalan secara simultan, maka pimpinan tersebut akan mendelegasikan tugas dan wewenang untuk mengawasi dan memeriksa kepada bagian lain agar program dan kegiatan itu dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan pendelegasian tugas dan wewenang ini akan memudahkan pimpinan dalam mengendalikan organisasi itu (Kwang Bu, 2006:118).

Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2008:163).

Untuk memastikan bahwa pengendalian internal dirancang dan diimplementasikan sebagaimana mestinya maka manajemen memerlukan suatu alat yang dapat menilai secara independen dan objektif, maka manajemen menerapkan audit operasional dan internal audit dalam menunjang pengendalian intern, untuk memastikan bahwa pengendalian intern dirancang dan diimplementasikan sebagaimana mestinya maka manajemen memerlukan suatu alat yang dapat menilai secara independen dan objektif yang disebut Audit Operasional (Prihady Munandar 2008:438).

Audit operasional adalah suatu pemeriksaan yang bertujuan untuk menentukan efektifitas dan efisiensi dari unit-unit organisasi, mengetahui atas pengendalian internal berjalan sesuai rencana dan menetukan apakah suatu perusahaan memiliki personil yang memadai dan perbaikan ditemukan (Alvin A. Arens 2011:455).

Internal audit berkewajiban untuk rnenyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektivan sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan. Pemeriksaan internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan rnenjalankan fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior atau dewan direksi (Tugiman 2006:150).

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas maka identifikasi masalah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan operasional yang kurang efektif dan kurang sistematis dari setiap unit pengoprasian dapat mengakibatkan kerugian besar terhadap perusahaan.
2. Banyaknya penilaian yang tidak objektif pada unit internal audit, seperti banyaknya pemborosan biaya tanpa ada pencegahan, banyaknya aliran uang yang tidak jelas.
3. Masih lemahnya pengendalian internal, penyusunan pelaporan keuangan tidak sesuai dengan ketentuan, ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan tidak efektif dan efisien, kelemahan pengendalian pelaksanaan anggaran perusahaan kelemahan struktur pengendalian internal.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan di kemukakan adalah :

1. Seberapa besar peranan audit operasional terhadap pengendalian internal.
2. Seberapa besar peranan internal audit terhadap pengendalian internal.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris dan mengumpulkan data informasi yang relevan, bahwa adanya peranan audit operasional dan internal audit dalam menunjang pengendalian internal.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peranan audit operasional terhadap pengendalian internal.
2. Untuk mengetahui peranan internal audit terhadap pengendalian internal.
3. Seberapa besar pengaruh peranan audit operasional dan internal audit dalam menunjang pengendalian internal.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini :

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam mengkaji ilmu di dunia pengauditan dan akuntansi keuangan serta dapat mengaplikasikannya di dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
   Memberikan tambahan informasi dan pemasukan bagi pentingnya audit operasional, internal audit agar dapat menunjang pengendalian internal yang baik.
3. Bagi pembaca
   Untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis diharapkan dapat membantu memberikan masukan kepada perusahaan - perusahaan lainnya khususnya PT.Adhi Karya Tbk, supaya bisa membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang ada mengenai masalah tentang audit operasional dan internal audit terhadap pengendalian internal.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Audit Oprasional

2.1.1.1 Pengertian Audit Operasional

Menurut Amin Widjaja Tunggal (2012:52) yang di maksud audit operasional adalah sebagai berikut :

"Audit operasional dimaksudkan terutama untuk mengidentifikasi kegiatan, program, aktivitas yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan dengan bertujuan untuk menghasilkan perbaikan atas pengelolaan struktur dan pencapaian hasil dari objek yang efisien, efektif dan ekonomis".

Menurut Boynton, Johnson dan Kell (2007:44) yang di maksud audit operasional adalah sebagai berikut :

"Audit Operasional adalah audit yang sistematis baik terhadap kegiatan, baik program maupun fungsi suatu organisasi dengan ujuan untuk memulai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana digunakan secara ekonomis dan efisien, apakah tujuan kegiatan, program dan fungsi telah direncanakan dapat dicapai dengan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku".

2.1.2 Audit Internal

2.1.2.1 Pengertian Audit Internal

Menurut Lawrence B. Sawyer's dialih bahasa oleh Ali Akbar (2006:40) internal audit adalah sebagai berikut :

"internal auditing sebagai "sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah: (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif".

2.1.3 Pengendalian Internal

2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Ely Suhayati & Siti Kurnia Rahayu (2010:221) pengertian pengendalian internal adalah sebagai berikut :

"Pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut :

1. Keandalan laporan keuangan
2. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
4. Efektivitas dan efisiensi operasi".

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset (Umar, 2009:242). Maka kerangka pemikiran penelitian dapat disajikan dalam Tabel 2.1.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan konsep hipotesis diatas, maka penulis mengambil dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut :

H_0 : Audit operasional berperan dalam menunjang pengendalian internal.

H_1 : Internal audit berperan dalam menunjang pengendalian internal.

Paradigma penelitian dapat disajikan dalam Tabel 2.2

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2012:32) mendefinisikan Objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Audit Operasional, Audit Internal dan Pengendalian Internal.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian adalah adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2012: 31) adalah sebagai berikut :

"Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai peranan audit operasional dan audit internal dalam menunjang pengendalian internal (studi kasus pada PT. Adhi Karya Tbk). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Umi Narimawati (2007:47) adalah sebagai berikut : "prosedur pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, kuisioner dan browsing". Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara: Penelitian lapangan yaitu penelitian dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

1. Wawancara
   Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung mengenai permasalahan yang akan diteliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dimana wawancara ini bertujuan untuk memperjelas dan meyakinkan fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan.
2. Observasi
   Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai objek yang akan diteliti serta melalui pengamatan langung di PT.Adhi Karya Tbk. Kantor pusat.
3. Penggunaan Kuisioner (angket)
   Penggunaan kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

4. Browsing
pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian.

3.5 Teknik Penarikan Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data.

Pengertian sample menurut Andi Supangat (2008:4) adalah sebagai berikut

"Sample adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative)* terhadap populasinya".

Menentukan untuk ukuran sampel menurut Uma Sekaran (2006:27) adalah sebagai berikut :

"Dalam satu populasi untuk eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, peneliti yang sukses adalah dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20".

Sampling jenuh menurut Uma sekaran (2006:35) adalah sebagai berikut :

"Sampling jenuh adalah sample yang mewakili jumlah populasi, dilakukan jika populasi dianggap kecil, maka seluruhnya dijadikan sampel penelitian".

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *sampling* jenuh atau sensus. *Sampling* jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil 20 orang yang terdiri dari 10 orang pada bagian Pengawasan Intern atau auditor internal dan 10 orang pada bagian manajemen.

3.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiono (2008:377) adalah sebagai berikut adalah "Dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah penrnyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak".

Hipotesis Pertama

Audit operasional berperan dalam menunjang pengendalian internal pada PT.Adhi Karya Tbk.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

H_0 ; $\beta_1 = 0$ audit operasional tidak berperan dalam menunjang pengendalian internal.

H_1 ; $\beta_1 \neq 0$ audit operasional berperan dalam menunjang pengendalian internal.

Hipotesis Kedua

Internal Audit berperan dalam menunjang pengendalian internal pada PT.Adhi Karya Tbk.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

H_0 ; $\beta_2 = 0$ internal audit tidak berperan dalam menunjang pengendalian internal.

H_1 ; $\beta_2 \neq 0$ internal auditor berperan dalam menunjang pengendalian internal.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana jawaban atau tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan variabel penelitian yang meliputi audit operasional, internal auditor dan pengendalian internal pada PT. Adhi Karya Tbk.

4.1.2.1 Tanggapan Responden Mengenai Audit Operasional pada PT. Adhi Karya Tbk

Dapat di lihat dari tabel 4.14, Adapun untuk mengetahui tanggapan responden berkaitan dengan audit operasional pada PT. Adhi Karya Tbk secara keseluruhan, Berdasarkan rekapitulasi hasil skor jawaban yang tersaji pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor aktual yang dicapai responden adalah sebesar 464 atau 77,33% dari skor yang diharapkan. Hasil tersebut menunjukan pelaksanaan audit operasional pada PT. Adhi Karya Tbk dilaksanakan dengan baik.

4.1.2.2 Tanggapan Responden Mengenai Internal Audit pada PT. Adhi Karya Tbk

Dapat di lihat dari tabel 4.20, untuk mengetahui tanggapan responden mengenai internal auditor pada PT. Adhi Karya Tbk secara keseluruhan Berdasarkan rekapitulasi hasil skor jawaban yang tersaji pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor aktual yang dicapai responden adalah sebesar 807 atau 80,70% dari skor yang diharapkan. Hasil tersebut menunjukan bahwa internal audit pada PT. Adhi Karya Tbk tergolong dalam kategori baik.

4.1.2.3 Tanggapan Responden Mengenai Pengendalian Internal pada PT. Adhi Karya Tbk

Dapat di lihat dari tabel 4.26, untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kegiatan pengendalian internal pada PT. Adhi Karya Tbk secara keseluruhan Berdasarkan rekapitulasi hasil skor jawaban yang tersaji pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah skor aktual yang dicapai responden adalah sebesar 379 atau 75,8% dari yang diharapkan. Hasil tersebut menunjukan bahwa pengendalian Internal pada PT. Adhi Karya Tbk sudah dilaksanakan dengan baik

4.1.3 Analisis Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,882 > 0,05. Hasil tersebut menunjukan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis regresi.

b) Uji Multikoolinearitas dapat dilihat bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,981 > 0,10 serta nilai VIF sebesar 1,019 < 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi yang akan dibentuk, sehingga model memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta data *observed* (titik) tersebar secara acak, di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hasil tersebut menunjukan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga model memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

informasi mengenai hasil estimasi regresi antara audit operasional dan internal auditor terhadap pengendalian internal. Pada tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai konstanta *(a)* yang diperoleh adalah sebesar -2,401 dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,397 (X_1) dan 0,390 X_2. Persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Pengendalian Internal = -2,401 + 0,397 * (Audit Operasional) + 0,390 * (Internal Auditor)

Pada persamaan regresi linier berganda di atas, nampak bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif, artinya semakin baik pelaksanaan audit operasional dan internal auditor akan berdampak pada semakin baiknya pengendalian internal, namun sebaliknya jika audit operasional dan internal auditor sangat tidak baik, akan mengakibatkan pengendalian internal yang tidak baik.

Secara statistik, nilai yang tersaji pada persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -2,401 menunjukan nilai pengendalian internal jika audit operasional dan internal auditor sangat tidak baik atau bernilai 0 (nol).
b. Koefisien regresi untuk audit operasional sebesar 0,397, nilai tersebut menunjukan besarnya peningkatan pengendalian internal apabila audit operasional meningkat sebesar 1 satuan.
c. Koefisien regresi untuk internal auditor adalah sebesar 0,390, nilai tersebut menunjukan besarnya peningkatan pengendalian internal apabila internal audit meningkat sebesar 1 satuan.

4.1.3.1 Peranan Audit Operasional dan Internal Audit dalam menunjang Pengendalian Internal

1. Analisis Korelasi

a. Korelasi Parsial antara Audit operasional terhadap Pengendalian Internal

korelasi parsial yang diperoleh antara audit operasional dengan pengendalian internal adalah sebesar 0,508 dan termasuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat, berada pada interval korelasi antara 0,4-0,599. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin baik pelaksanaan audit operasional akan berdampak pada semakin baiknya pengendalian internal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara audit operasional dengan pengendalian internal.

b. **Korelasi parsial antara Internal Audit dengan Pengendalian Internal**

korelasi parsial yang diperoleh antara internal auditor dengan pengendalian internal adalah sebesar 0,652 dan termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,6-0,799. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin baik kinerja dari internal auditor akan berdampak pada semakin baiknya pengendalian internal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara internal auditor dengan pengendalian internal.

2. Koefisien Determinasi

sebesar 0,604 (60,4%). Hasil tersebut menunjukan bahwa secara simultan audit operasional dan internal audit memberikan pengaruh sebesar 60,4% terhadap pengendalian internal, sedangkan sebanyak 39,6% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Pegujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

nilai F_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 (F_{hitung} 12,943 > F_{tabel} 3,592) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian adalah menolak H_0 dan menerima H_1, artinya secara simultan audit operasional dan internal audit berperan signifikan dalam menunjang pengendalian internal.

b. Uji t (parsial)

1) Pengujian Hipotesis Parsial antara Audit Operasional terhadap Pengendalian Internal

nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 (t_{hitung} 2,765 > t_{tabel} 2,011) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti secara parsial audit operasional berperan signifikan dalam menunjang pengendalian internal.

2) Internal Auditor terhadap Pengendalian Internal

nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan H_0 (t_{hitung} 3,852 > t_{tabel} 2,011) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti secara parsial internal auditor berperan signifikan dalam menunjang pengendalian internal.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Peranan Audit Operasional dalam menunjang Pengendalian Internal.

Hasil dari Pengujian Statistik Menyatakan bahwa Audit Operasional berperan secara signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Adhi Karya Tbk.

Hasil dari pengujian hipotesis nilai t_{hitung} untuk audit operasional berperan yang signifikan antara audit operasional dalam menunjang pengendalian internal pada PT. Adhi Karya Tbk.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT.Adhi Karya Tbk, dirut operasional PT.Adhi Karya Tbk, Bambang Pramusinto (2013) akan mengklarifikasi kerugian tersebut diakibatkan pemeriksaan operasional pengoprasian yang kurang efektif dan kurang sistematis dari setiap unit pengoperasian kami, seperti pengiriman solar untuk penggerjaan alat berat, koordinasi kepada manajemen tidak sampai yang menjadi pengunduran waktu pengerjaan proyek dan pemborosan biaya operasional, tindak lanjutnya, kami akan audit, lalu kami cek berurut secara sistematis, supaya untuk menilai ke efektifitasan di setiap unit, dan juga akan memberikan perbaikan.

Sehingga untuk meningkatkan pengendalian internal maka perlu memperbaiki audit operasional menjadi baik dan optimal supaya pengendalian internalnya menjadi baik, sebab audit operasional yang baik akan memberikan perbaikan di kedepannya mengenai operasional pengerjaan dan membuat pekerjaan menjadi efektif dan sistematis efisien.

Hasil dari nilai korelasi yang diperoleh antara audit operasional dengan pengendalian internal adalah sebesar 0,508 dan termasuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat, berada pada interval korelasi antara 0,4-0,599. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin baik pelaksanaan audit operasional akan berdampak pada semakin baiknya pengendalian internal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara audit operasional dengan pengendalian internal.

Besarnya pengaruh audit operasional memberikan pengaruh sebesar 21% terhadap pengendalian internal dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti seperti komunikasi antara manajemen tidak sampai. Kemudian dari analisis deskriptif membuktikan bahwa audit operasional mempunyai skor 77,33% dan termasuk kategori baik yang artinya audit operasional dalam menunjang pengendalian internal sudah baik dan baik dalam artian disini audit operasional sudah dapat menentukan efektifitas dan efisiensi dan mengetahui pengendalian internal berjalan sesuai rencana agar memberikan rekomendasi di kedepannya, namun masalah-masalah yang terjadi pada pengendalian internal diakibatkan audit operasional yang belum mencapai target atau titik ideal yang diharapkan dimana masih terdapat *gap* sebesar 22,67%. Hal itu dibuktikan oleh indikator ekonomis 91% , selanjut nya indikator efisiensi 76% lalu kemudian indikator yang paling lemah yaitu efektifitas 65%.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa audit operasional berperan untuk pengendalian internal, sesuai dengan hasil penelitian Ridwan (2003) yang menunjukan bahwa audit operasional ini sangat berperan dalam upaya meningkatkan efektivitas dari sistem pengendalian demikian juga pada peneliti Rhamdani (2011) yang menunjukan bahwa semakin baik audit operasional memberikan pengaruh maka pengendalian intern yang dilakukan maka akan semakin mudah tercapainya efisiensi dan ekonomis.

Maka hasil penelitian ini di dukung oleh teori yang mengatakan peranan audit operasional terhadap pengendalian internal bahwa Audit operasional adalah suatu pemeriksaan yang bertujuan untuk menentukan efektifitas dan efisiensi dari unit-unit organisasi, mengetahui atas pengendalian internal berjalan sesuai rencana dan menetukan apakah suatu perusahaan memiliki personil yang memadai dan perbaikan ditemukan Alvin A. Arens (2011:455).

Selain mendukung konsep yang telah diangkat pada kerangka pemikiran, hasil penelitian ini juga dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada pengendalian internal. Dengan memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada audit operasional , maka masalah pengendalian internal dapat diselesaikan dengan meningkatkan pemeriksaan pengoprasian supaya tidak terhambatnya pengerjaan dalam proses operasional dan dilakukan pengecekan secara sistematis untuk menilai keefektifitasan disetiap pengerjaan. Semakin baik audit operasional, maka semakin baik pengendalian internalnya.

4.2.2 Peranan Audit Internal dalam menunjang Pengendalian Internal

Hasil dari Pengujian Statistik Menyatakan bahwa Internal Audit berperan secara signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT. Adhi Karya Tbk.

Hasil dari pengujian hipotesis nilai t_{hitung} internal audit berperan signifikan dalam menunjang pengendalian internal PT. Adhi Karya Tbk.

Berdasarkan fenomena yang terkait dengan internal audit terjadi pada PT.Adhi Karya Tbk, Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) meminta PT.Adhi Karya Tbk meningkatkan pengawasan internal audit, direktur utama finance dan reksiko PT.Adhi Karya Tbk, Supardi menjelaskan akan menata ulang Internal Auditnya, seperti yang dikatakan BPK, kami memang akan melakukan pembenahan dari sisi internal auditnya, sebab tahun kemarin kami menemukan banyaknya penilaian yang tidak objektif yang pada unit internal audit perusahaan, seperti banyak pemborosan biaya tanpa ada pencegahan, banyaknya aliran uang yang tidak jelas asal usulnya, Supardi menargetkan pembenahan dari sisi internal dan internal audit, kami akan melakukan selama dua tahun kedepan,

idealnya internal audit merupakan unit sentral dari organisasi yang mampu meningkatkan nilai tambah, meningkatkan operasi dan membantu mencapai tujuan.

Sehingga untuk meningkatkan pengendalian internal perlu adanya internal audit yang baik supaya dapat membantu terjalinnya pengendalian internal yang baik dan juga dapat menyelesaikan masalah dari sisi internalnya seperti banyak penilaian yang tidak objektif bisa di perbaiki dengan adanya perbaikan, pemborosan biasa bisa lebih diperhatikan.

Hasil dari nilai korelasi parsial yang diperoleh antara internal auditor dengan pengendalian internal adalah sebesar 0,508 dan termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,6-0,799. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin baik kinerja dari internal auditor akan berdampak pada semakin baiknya pengendalian internal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara internal auditor dengan pengendalian internal.

Besarnya pengaruh Audit internal memberikan pengaruh sebesar 38% terhadap pengendalian internal dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti seperti audit eksternal. Kemudian dari analisis deskriptif membuktikan bahwa internal audit memiliki skor 80,70% dan termasuk kategori baik yang dapat diartikan internal audit berkewajiban untuk menyediakan informasi dan membantu perusahaan mencapai tujuan tentang keefektivitasan pengendalian internal dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan, namun masalah-masalah yang terjadi pada pengendalian internal diakibatkan audit operasional yang belum mencapai target atau titik ideal yang diharapkan dimana masih terdapat *gap* sebesar 10,30%. Hal itu dibuktikan dengan indikator, Manajemen Bagian Audit Internal 93,50%, Kemampuan Profesional 82,50%, independensi 76,50% dan persentase yang paling kecil Lingkup Pekerjaan 75,50%, Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan 75,50%.

Berdasarkan hasil verifikatif dapat disimpulkan bahwa Internal Audit berperan terhadap Pengendalian Internal, sesuai dengan Insentif Kopwi (2011) internal audit memberikan pengaruh positif terhadap pengendaliah internal, demikian juga pada peneliti Kwang Bu (2006) audit internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Dan juga pada Bambang (2005) Peranan Internal audit berjalan cukup baik dalam pengendalian intern.

Maka penelitian ini di dukung oleh teori peranan internal audit dalam menunjang pengendalian internal mengatakan, internal audit membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan ketat agar dapat melakukan evaluasi dan peningkatan efektifitas terhadap pengendalian internal dan proses tata kelola Alvin A. Arens (2011:450).

Selain mendukung konsep yang telah diangkat pada kerangka pemikiran, hasil penelitian ini juga dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada pengendalian internal. Dengan memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada internal audit, maka masalah pengendalian internal dapat diselesaikan dengan meningkatkan kinerja internal auditnya agar dapat menilai lebih objektif dan tidak ada kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan pemeriksaan dan menemukan perbaikan. Semakin baik internal audit, maka semakin baik pengendalian internalnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh audit operasional dan internal audit dalam menunjang pengendalian internal, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit operasional berperan dalam menunjang pengendalian internal dimana fenomena yang terjadi audit operasional kurang optimal di PT. Adhi Karya Tbk. yang disebabkan pengoprasian kurang efektif dan kurang sistematis yang mengakibatkan pengunduran waktu pengerjaan dan pemborosan biaya operasional.
2. Internal audit berperan dalam menunjang pengendalian internal dimana fenomena yang terjadi internal audit kurang optimal di PT. Adhi Karya Tbk. yang disebabkan banyak penilaian yang tidak objektif dan sistematis yang dilakukan internal audit yang mengakibatkan adanya pemborosan biaya tanpa ada pencegahan, adanya aliran uang yang tidak jelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh audit operasional dan internal audit dalam menunjang pengendalian internal, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit operasional berperan dalam menunjang pengendalian internal dimana fenomena yang terjadi audit operasional kurang optimal di PT. Adhi Karya Tbk. yang disebabkan pengoprasian kurang efektif dan kurang sistematis yang mengakibatkan pengunduran waktu pengerjaan dan pemborosan biaya operasional.
2. Internal audit berperan dalam menunjang pengendalian internal dimana fenomena yang terjadi internal audit kurang optimal di PT. Adhi Karya Tbk. yang disebabkan banyak penilaian yang tidak objektif dan sistematis yang dilakukan internal audit yang mengakibatkan adanya pemborosan biaya tanpa ada pencegahan, adanya aliran uang yang tidak jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes Sukrisno. (2008). *Auditing Pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik Jilid satu*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Alvin A. Arens (2011). *Auditing, an intgrited approach*, 7th Edition, prentice hall englewood cliffs, New York.

Andi Supangat, (2008), *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi Dan Nonparametik*, Edisi 1, Kencana : Jakarta

Arens,A Alvin, James K. Loebbecke (2003). *Auditing*. Jakarta:Salemba Empat.

Arens et al (2003). *Auditing and Assurance Service – An integrited Approach*, 9th Edition. Prentice Hall. New Jersey

Boynton, C William, Raymond N. Johnson, Walter G. Kell (2007). *Modern Auditing*, Jakarta:Erlangga.

Boynton et al (2001), *The Committee of sponsorfing Organizations* (COSO)

Bu, Kwang (2006*),"Peranan internal audit dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian intern penggajian pada PT.XYZ*", Jurnal Ilmiah Ranggagading, 118 – 122. Volume 6 No.2

Euis Rosidah dan Prihady Munandar (2008*),"Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Pengendalian Intern Atas Biaya Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) Komoditi Teh",* Jurnal Akuntansi FE Unsil, 437-445, Vol. 3 No.2 ISSN: 1907 – 9958.

Gujarati, Damodar N. (2006). *Basic Econmetrics*, Fourth Edition, US : McGray Hill Education.

Guy, M Dan, C. Wayne Alderman, Alan J. Winters (2003). *Auditing*, Jakarta:Erlangga.

Hiro Tugiman. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius

IAI, (2001), ***Standar Akuntansi Keuangan***, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2001).*Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*.Salemba Emapat, Jakarta.

Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (KOPAI). (2004, Mei). *Standar Profesi Audit Internal (SPAI)*. Jakarta: Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal.

Kusnendi (2005), *ANALISIS JALUR Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS dan LISREL 8*, Jurusan Pendidikan Ekonomi UPI, Bandung.

Kwang Bu (2006), *Peranan Internal Audit Dalam Menunjang Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Penggajian Pada PT.XYZ*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Volume 6 No.2, oktober 2006 : 118 – 122

Mashuri (2009), *Metode verifikatif*

Mulyadi. (2008). *Auditing*, Buku Satu, Edisi keenam. Salemba Empat. Jakarta.

Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia:Jakarta

Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, Scheiner James H, (2006*), Internal Auditing*, Diterjemahkan oleh:Ali Akbar, Jilid 3, Edisi 5, Salemba Empat :Jakarta

Schumacker, Randal E & Richard G. Lomax (1996). *A Beginner's Guide to SEM*. Mahwah. Jey Jersey: Lawrence Erlbaum Associates. Inc. Pub.

Standar Profesi Audit Internal (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba empat .

Sugiyono, (2012)."*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D"*. Cetakan Ke-12, Bandung Alfabeta.

Suhayati, Ely dan Kurnia Rahayu, Siti (2010). *"Auditing Konsep dasar dan pedoman pemeriksaan akuntan publik". Edisi pertama, Yogyakarta ; Graha Ilmu*

Supranto, J (2005).”*Ekonometri*”, Bogor : Ghalia Indonesia

Taman, Abdullah (2011), “*Buku Pedoman Audit Operasional”.*Yogyakarta: Kantor Audit Internal Universitas Negeri.

Tunggal, Widjaja Amin (2008). *Audit Manajemen*. Jakarta:Rineka Cipta.
----------(2012). *Pedoman Pokok Operational Auditing*. Jakarta:Harvarindo.

Uma Sekaran, (2006), “*Metode Penelitian Bisnis”.* Jakarta : Salemba Empat.

Umi Narimawati, (2008), *Teknik - teknik Analisis Multivariat Untuk Riset Ekonomi* ,Graha Ilmu : Yogyakarta.

Umi, Narimawati, (2007), *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakara : Agung Media.

Umi, Narimawati, (2010), *MetodelogiPenelitian* : DasarPenyusunanPenelitianEkonomi.

Umi, Narimawati, Dewi Anggadini, Linna Ismawati (2010), *Penulisan karya Ilmiah: Panduan awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*, Genesis,Bekasi. Jakarta :Penerbit Genesis.

Yamin, Sofyan (2009), Teknik statistik dengan software, Jakarta : Salemba infotek.

Sumber Lain :

http://www.DetikFinance.com

http://www.Kompas.com

http://www.Okezone.com

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 2.1
Krangka Pemikiran

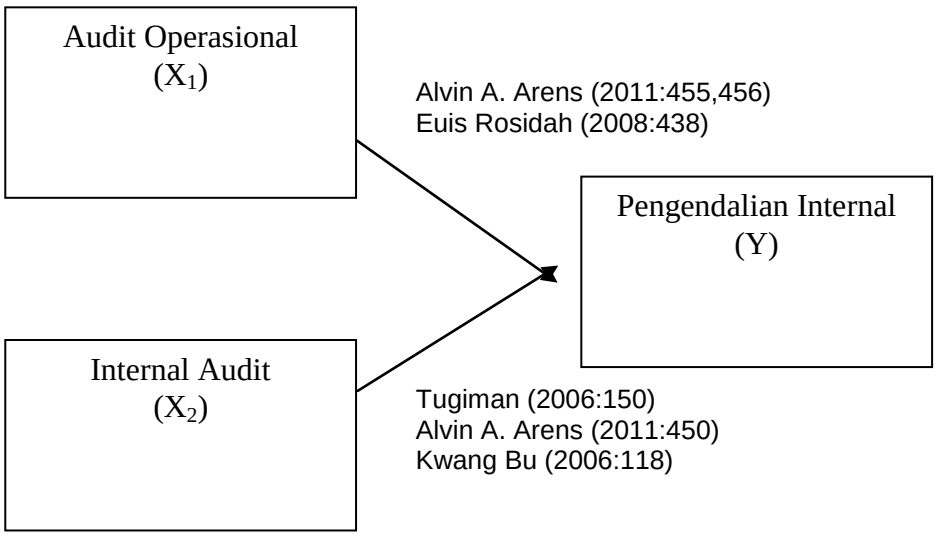


Table 3.1
Operasionalisasi Variable

Variable	Konsep	Indikator	Nomer kuisioner	Skala
Audit Operasional (X_1)	Suatu penelaahan dan penilaian dari efisiensi dan efektivitas serta prosedur operasi.Pemeriksaan operasional memberi perhatian pada menemukan masalah operasi dan memberitahukannya kepada manajemen puncak, akan tetapi yang utama sebenarnya menyelesaikan masalah dan memberi rekomendasi tindakan yang realistis kepada manajemen. Phyrr dan Amin Widjaja Tunggal (2012:12)	1. Efisiensi 2. Efektifitas 3. Ekonomis Abdullah Taman (2011)	1-6	Ordinal
Internal Audit (X_2)	Pemeriksaan yang bekerja dalam perusahaan, yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan kehandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. Mulyadi(2002:29)	1) *Independence* (Independensi) 2) *Professional Proficiency* (Kemampuan Propesional) 3) *Scope of work* (Lingkup Pekerjaan) 4) *Performance of audit work* (Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan) 5) *Management of the internal auditing department* (Manajemen Bagian Audit Internal)(SPAI) (2004 : 17)	7-16	Ordinal

Pengendalian Internal (Y)	Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas-yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan tujuan, yaitu: 1. Keandalan pelaporan keuangan, 2. Efektivitas dan efesiensi operasi, dan 3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. IAI (2001: 319.2)	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penaksiran Resiko 3. Informasi dan Komunikasi 4. Aktivitas Pengendalian 5. Pemantauan Muyadi (2009:183)	17-21	Ordinal

Tabel 4.14
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Mengenai Audit Operasional pada PT. Adhi Karya Tbk

No.	Dimensi	Indeks Skor		% Skor	Ket.
		Aktual	Ideal		
1	Efisiensi	152	200	76,00	Baik
2	Efektifitas	130	200	65,00	Cukup Baik
3	Ekonomis	182	200	91,00	Sangat Baik
TOTAL		**464**	**600**	**77,33**	**Baik**

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 4.20
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Internal Auditor pada PT. Adhi Karya Tbk

No.	Dimensi	Indeks Skor		% Skor	Ket.
		Aktual	Ideal		
1	Independensi	153	200	76,50	Baik
2	Kemampuan Profesional	165	200	82,50	Baik
3	Lingkup Pekerjaan	151	200	75,50	Baik
4	Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan	151	200	75,50	Baik
5	Manajemen Bagian Audit Internal	187	200	93,50	Sangat Baik
TOTAL		**807**	**1000**	**80,70**	**Baik**

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 4.26
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Pengendalian Internal pada PT. Adhi Karya Tbk

No.	Dimensi	Indeks Skor		% Skor	Ket.
		Aktual	Ideal		
1	Lingkungan Pengendalian	89	100	89,00	Sangat Baik
2	Penaksiran Resiko	66	100	66,00	Cukup Baik
3	Informasi dan Komunikasi	65	100	65,00	Cukup Baik
4	Aktivitas Pengendalian	67	100	67,00	Cukup Baik
5	Pemantauan	92	100	92,00	Sangat Baik
TOTAL		**379**	**500**	**75,80**	**Baik**

Sumber: Data diolah, 2015

Estimasi Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,401	3,110		-,772	,451
	Audit Operasional (X1)	,397	,144	,426	2,765	,013
	Internal Auditor (X2)	,390	,101	,594	3,852	,001

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777[a]	,604	,557	2,30227

a. Predictors: (Constant), Internal Auditor (X2), Audit Operasional (X1)

b. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

Korelasi Sederhana

Correlations

		Audit Operasional (X1)	Pengendalian Internal (Y)
Audit Operasional (X1)	Pearson Correlation	1	,508*
	Sig. (2-tailed)		,022
	N	20	20
Pengendalian Internal (Y)	Pearson Correlation	,508*	1
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Internal Auditor (X2)	Pengendalian Internal (Y)
Internal Auditor (X2)	Pearson Correlation	1	,652**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	20	20
Pengendalian Internal (Y)	Pearson Correlation	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777[a]	,604	,557	2,30227

a. Predictors: (Constant), Internal Auditor (X2), Audit Operasional (X1)

b. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Audit Operasional (X1)	,426	,508
	Internal Auditor (X2)	,594	,652

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

UJI HIPOTESIS

Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,401	3,110		-,772	,451
	Audit Operasional (X1)	,397	,144	,426	2,765	,013
	Internal Auditor (X2)	,390	,101	,594	3,852	,001

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,212	2	68,606	12,943	,000[b]
	Residual	90,108	17	5,300		
	Total	227,320	19			

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal (Y)

b. Predictors: (Constant), Internal Auditor (X2), Audit Operasional (X1)